

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. KOPERASI**

##### **1. Pengertian Koperasi**

Pengertian Koperasi Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) (dalam Budiarti, 2015:7) “Koperasi merupakan badan usaha yang menyelenggarakan pemanfaatan dan pendayagunaan aktivitas ekonomi anggotanya dengan prinsip koperasi dan asas ekonomi buat menaikkan taraf hidup anggotanya dan rakyat pada daerah tersebut. Koperasi adalah gerakan ekonomi kerakyatan dan tulang punggung perekonomian nasional. Sementara itu Mohammad Hatta mengatakan, koperasi merupakan bisnis bersama yang dilandasi asas tolong menolong buat memperbaiki nasib penghidupan ekonomi”.

Menurut Rudianto (2015:3) “Koperasi adalah kumpulan orang yang berkumpul secara sukarela untuk berusaha meningkatkan kesejahteraan ekonominya melalui pembentukan badan usaha yang diatur secara demokratis.”

##### **2. Tujuan Koperasi**

Menurut UU No. 25/1992 tentang perkoperasian pasal 3 (dalam, Sattar 2017:33) disebutkan bahwa, Koperasi bertujuan untuk memajukan kesejahteraan anggotanya pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, serta ikut serta dalam pembangunan tatanan perekonomian

nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan merata berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

Tujuan koperasi dapat dikatakan masih bersifat umum. Oleh karena itu, setiap koperasi harus menjabarkannya dalam bentuk kegiatan yang lebih sesuai dengan tujuan koperasi sebagai badan usaha. Tujuan yang jelas yang dapat dimanfaatkan akan menciptakan kondisi yang menguntungkan bagi pengelolaan dan administrasi koperasi.

### **3. Jeni-jenis Koperasi**

Menurut UU No.17 Tahun 2012 setiap koperasi harus mencantumkan jenis koperasi dalam anggaran dasar. Jenis koperasi tersebut didasarkan pada kesamaan kegiatan usaha dan atau kepentingan ekonomi anggota. Jenis koperasi terdiri dari:

#### **a. Koperasi Konsumen**

Koperasi Konsumen adalah koperasi yang melakukan kegiatan usaha di bidang penyediaan barang kepada anggota dan bukan anggota.

#### **b. Koperasi Produsen**

Koperasi produsen adalah koperasi yang bergerak dibidang pengadaan sarana produksi dan pemasaran hasil produksi yang dihasilkan anggota kepada anggota dan bukan anggota.

c. Koperasi Jasa

Koperasi jasa adalah koperasi non-simpan pinjam yang mengadakan kegiatan usaha untuk pelayanan jasa yang diperlukan oleh anggota dan bukan anggota.

d. Koperasi Simpan Pinjam

Koperasi simpan pinjam merupakan koperasi yang menyelenggarakan usaha satu-satunya yaitu simpan pinjam yang diperlukan oleh anggota.

#### **4. Prinsip-prinsip Koperasi**

Koperasi berbeda dengan badan usaha lainnya, karena proses terbentuknya koperasi berdasarkan pada prinsip-prinsip perkoperasian. Berdasarkan UU Nomor.17 Tahun 2012 pasal 6 ayat (1) tentang prinsip koperasi yaitu:

Koperasi melaksanakan prinsip koperasi yang meliputi:

- a. Keanggotaan dalam koperasi bersifat sukarela dan umum.
- b. Kontrol anggota dilakukan secara demokratis
- c. Partisipasi anggota begitu aktif dalam kegiatan ekonomi koperasi
- d. Koperasi merupakan badan usaha swadaya yang otonom dan independen
- e. Koperasi memberikan pendidikan dan pelatihan kepada anggota, pengawas, pengelola dan karyawan, serta memberikan informasi kepada masyarakat tentang identitas, operasional dan kepentingan koperasi.

- f. Koperasi melayani anggotanya dengan keunggulan dan memperkuat gerakan koperasi dengan bekerja sama melalui jaringan kegiatan di tingkat lokal, nasional, regional dan internasional.
- g. Koperasi bekerja untuk pembangunan yang berkelanjutan bagi lingkungan dan masyarakat melalui kebijakan yang disepakati oleh anggota.

## **5. Peran Koperasi**

Berdasarkan UU Nomor. 17 tahun 2012 peran koperasi adalah sebagai berikut:

- a. Secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.
- b. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional, dan koperasi sebagai soko gurunya.
- c. Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

Sedangkan peran koperasi menurut Muljono (2012:3) adalah:

- a. Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan perekonomian anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial.
- b. Berperan serta secara aktif dalam upaya menaikkan kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.
- c. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan perekonomian nasional koperasi sebagai soko gurunya.
- d. Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

## **6. Fungsi Koperasi**

Menurut Muljono (2013:3) fungsi koperasi adalah sebagai berikut:

- a. Memberi kemudahan anggota untuk memperoleh modal usaha.

- b. Memberi keuntungan kepada anggota melalui Sisa Hasil Usaha (SHU).
- c. Mengembangkan usaha anggota koperasi.
- d. Meniadakan praktek rentenir.

Sedangkan menurut UU NO. 17 tahun 2012 “Koperasi berfungsi untuk membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial.

## **B. Modal Kerja**

### **1. Pengertian Modal Kerja**

Menurut Djarwanto (2011:87) “Modal kerja adalah kelebihan aset lancar atas kewajiban lancar. Kelebihan ini disebut modal kerja bersih. Surplus ini adalah jumlah aset lancar yang berasal dari utang dan ekuitas jangka panjang.”

“Modal kerja merupakan komponen utama dalam kegiatan operasi perusahaan. Penggunaan modal berjalan yang tidak berguna dapat menyebabkan kerugian bahkan dapat mengakibatkan bencana finansial. Oleh karena itu, pihak manajemen perusahaan harus mampu mengelola penggunaan modal operasional dengan baik, agar perputaran modal operasional dapat berjalan dengan cepat. Sari, Novita (2013:16). Modal kerja yang digunakan secara efektif dapat membuat perusahaan berjalan dengan lancar dan tidak mengalami kerugian akibat penurunan modal kerja tersebut.

## **2. Sumber Modal Kerja**

Modal kerja diperoleh dari hasil penjualan barang dan hasil-hasil lainnya yang meningkatkan uang kas dan piutang. Ada empat macam sumber-sumber modal perusahaan menurut Munawir (2014:12) yaitu adalah sebagai berikut:

1. Hasil Operasi perusahaan  
Jumlah laba bersih yang muncul pada laporan laba rugi ditambah penyusutan dan alokasi pengurangan nilai aktiva tak berwujud, yang dapat menunjukkan jumlah modal kerja yang diperoleh dari operasi perusahaan yang dapat dihitung dengan menganalisis laporan laba rugi perusahaan, dan jika perusahaan tidak mengambil laba tersebut maka laba tersebut akan menambah modal pada perusahaan yang bersangkutan.
2. Keuntungan dari Penjualan Surat-surat Berharga  
Surat berharga jangka pendek yang dimiliki oleh perusahaan merupakan bagian dari elemen aset lancar yang dapat segera dijual dan dapat menghasilkan keuntungan bagi perusahaan.
3. Penjualan Aktiva Tidak Lancar  
Sumber lain yang dapat meningkatkan modal kerja adalah penjualan aset tetap, investasi jangka panjang, dan aset jangka panjang lainnya yang tidak lagi dibutuhkan lagi oleh perusahaan. Perubahan aset ini menjadi kas atau piutang akan meningkatkan modal kerja yang setara dengan kas dari penjualan.
4. Penjualan Saham atau Obligasi  
Untuk meningkatkan modal atau modal kerja yang dibutuhkan, perusahaan juga dapat menerbitkan saham baru atau meminta pemiliknya untuk menambah modal, dan juga dapat menerbitkan obligasi atau bentuk lain dari hutang jangka panjang dari jangka waktu lain untuk mengatasi modal kerja.

## **3. Tujuan Modal Kerja**

Modal kerja bertujuan untuk membiayai semua kegiatan bisnis perusahaan dan guna memenuhi likuiditas perusahaan, sehingga bisnis perusahaan dapat berjalan sesuai rencana. Tujuan manajemen modal kerja bagi perusahaan menurut Kasmir (2016:253-254) adalah sebagai berikut:

- a. Untuk memenuhi kebutuhan liquiditas perusahaan.
- b. Dengan modal kerja yang cukup, perusahaan mampu memenuhi kewajibannya tepat waktu.
- c. Memungkinkan perusahaan memiliki persediaan yang cukup untuk memenuhi permintaan pelanggan.
- d. Memungkinkan perusahaan untuk memperoleh tambahan dana dari para kreditor, apabila rasio keuangannya memenuhi syarat.
- e. Memungkinkan bisnis menawarkan persyaratan kredit yang menarik pelanggan, dengan kemampuan mereka.
- f. Demi memaksimalkan penggunaan aktiva lancar guna meningkatkan penjualan dan laba.
- g. Melindungi diri apabila terjadi krisis modal kerja akibat turunnya nilai aktiva lancar.
- h. Serta tujuan lainnya.

#### **4. Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja**

Analisis sumber dan penggunaan modal kerja menurut Munawir (2014:113) adalah:

Dalam menyatakan sumber dan penggunaan dana modal, seringkali terdapat perbedaan pengertian dana atau fund. Dalam pengertian pertama, dana didefinisikan sebagai modal kerja, baik dalam arti modal kerja bruto maupun modal kerja bersih, sehingga mencerminkan sumber dan penggunaan modal kerja serta faktor-faktor perubahan modal kerja pada periode tersebut.

Analisis sumber dan penggunaan modal kerja adalah suatu analisis untuk mengetahui sumber-sumber serta penggunaan modal kerja untuk mengetahui sebab-sebab berubahnya modal kerja dalam periode tertentu.

## **5. Tujuan Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja**

Tujuan analisis sumber dan penggunaan modal kerja menurut Riyanto (2011:345) “untuk mengetahui bagaimana uang itu harus dibelanjakan. Dengan kata lain, berkat analisis ini, kita akan tahu dari mana uang itu berasal dan digunakan untuk apa..”

Dengan adanya analisis sumber dan penggunaan modal kerja, perusahaan dapat mengetahui seberapa efektifnya modal perusahaan itu digunakan.

## **6. Laporan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja**

Laporan sumber dan penggunaan modal kerja menggambarkan bagaimana perputaran modal kerja pada perusahaan selama periode tertentu. Laporan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja menunjukkan modal kerja yang dimiliki oleh perusahaan. Berikut ini adalah laporan perubahan modal kerja menurut Kasmir (2016:261-262) adalah:

- 1) Posisi modal kerja setiap periode
- 2) Perubahan pada modal kerja
- 3) Unsur-unsur modal kerja
- 4) Total modal kerja yang diperoleh dari penjualan saham
- 5) Total modal kerja yang berasal dari kewajiban jangka panjang
- 6) Total modal kerja yang digunakan untuk aset tetap
- 7) Total aset tetap yang telah dijual, dan
- 8) Lainnya.

Menurut Kasmir (2016:261) dalam praktiknya modal kerja suatu perusahaan tidak akan berubah apabila terjadi:

- 1) Pembelian barang dagangan dan bahan lainnya secara tunai.
- 2) Pembelian surat-surat berharga secara tunai.



- 3) Perubahan bentuk piutang, misalnya dari piutang dagang ke piutang wesel.

Perolehan modal kerja dari sumber yang telah dipilih serta penggunaan modal kerja yang digunakan selama perlu dibuat laporan sebagai bentuk pertanggungjawaban manajer keuangan.

## 7. Perputaran Modal Kerja

Menurut Munawir (2014:80) “Perputaran modal kerja adalah rasio yang menunjukkan hubungan antara modal kerja dengan penjualan dan menunjukkan penjualan yang dapat diperoleh perusahaan (dalam Rupiah) untuk tiap rupiah pada modal kerja.”

Perputaran modal kerja dapat diukur dengan menggunakan rasio yang diperoleh dari laporan laba rugi dan neraca. Untuk mengevaluasi efektivitas modal kerja, dapat menggunakan rasio penjualan dibagi dengan aset lancar dikurangi kewajiban lancar. Pendapat yang dikemukakan oleh Kasmir (2015:183) bahwa rasio untuk menghitung tingkat perputaran modal kerja adalah sebagai berikut:

$$\text{Working Capital Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aset} - \text{Hutang lancar}}$$

Jadi pemaparan diatas dapat diartikan bahwa alat ukur untuk mengukur perputaran modal kerja dirumuskan seperti: Penjualan dibagi dengan aset lancar yang ada pada laporan keuangan.

## 8. Penggunaan Modal Kerja

Menurut Kasmir (2016:259) secara umum dikatakan bahwa penggunaan modal kerja bisa dilakukan perusahaan untuk:

- a. Pengeluaran untuk gaji, upah dan operasi perusahaan lainnya, sejumlah uang yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk membayar gaji, upah dan biaya operasi lainnya yang digunakan untuk menunjang penjualan.
- b. Pengeluaran untuk membeli bahan baku atau barang dagangan.
- c. Menutup kerugian akibat penjualan surat berharga.
- d. Pembentukan dana.
- e. Pembelian aktiva tetap (tanah, bangunan, kendaraan, mesin dan lain-lain).
- f. Membayar utang jangka panjang (obligasi, hipotek, dan utang bank jangka panjang).
- g. Pembelian atau penarikan kembali saham yang beredar.
- h. Pengambilan uang atau barang untuk kepentingan pribadi.

### **C. Penelitian yang Relevan**

Dalam penelitian ini, penulis mengacu pada penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian saat ini. Di bawah ini adalah beberapa temuan penelitian yang relevan untuk dijadikan referensi bagi peneliti.

1. Abdul Rahman Lubis (2016) dalam penelitian dengan judul “Analisis Sumber dan Penggunaan Moda Kerja Dalam Meningkatkan Liquiditas Perusahaan (Study kasus Pada PT. SIANTAR TOP Tbk, Medan)”. Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan penelitiannya pada PT. SIANTAR TOP Tbk yang berada di Medan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sumber dan penggunaan modal kerja perusahaan PT. SIANTAR TOP, Tbk Medan, dan untuk mengetahui besar tingkat

liquiditas perusahaan PT. SIANTAR TOP, Tbk medan, serta untuk mengetahui bagaimana sumber dan penggunaan modal kerja dalam meningkatkan liquiditas perusahaan PT. SIANTAR TOP, Tbk Medan. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif analisis dengan menggunakan data kualitatif dan sumber data nya adalah data sekunder, Data yang diperoleh adalah dalam bentuk yang sudah jadi, yang berasal dari laporan keuangan perusahaan dalam kurun waktu 5 periode.

2. Dian Budiarti (2015) dalam penelitian yang berjudul “analisis Sumber dan Penggunaan Modal Pada Koperasi Serba Usaha Tugu Muda Semarang”. Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan penelitiannya pada Koperasi Serba Usaha Tugu Muda yang berada di Semarang. Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana perputaran modal kerja pada Koperasi Serba Usaha Tugu Muda Semarang?, dan Bagaimana laporan sumber dan penggunaan modal kerja pada Koperasi Serba Usaha Tugu Muda Semarang?. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perputaran modal kerja Koperasi Serba Usaha Tugu Muda Semarang, dan untuk mengetahui laporan sumber dan penggunaan modal kerja Koperasi Serba Usaha Tugu Muda Semarang. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode analisis kualitatif dan kuantitatif, data kualitatif yang di gunakan yaitu tentang gambaran perusahaan (sejarah perkembangan Koperasi Serba Usaha Tugu Muda Semarang, Visi dan Misi Koperasi, dan Kegiatan usaha Koperasi. Sedangkan data kuantitatif yang digunakan peneliti adalah neraca koperasi dan pengeluaran kas

koperasi. Sumber data nya adalah data primer dan data sekunder. Data primer yang diperoleh dengan cara wawancara secara langsung dengan pihak Koperasi Serba Usaha Tugu Muda Semarang, dan data sekunder yang digunakan meliputi gambaran umum Koperasi Serba Usaha Tugu Muda Semarang, laporan keuangan berupa neraca dan data penjualan.

3. Nurul Husna Isra Dewi (2019) dalam penelitian yang berjudul “Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja Serta Profitabilitas Perusahaan Pada PT. SIANTAR TOP Tbk Medan”. Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan penelitiannya pada PT. SIANTAR TOP Tbk yang berada di Medan. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui sumber dan penggunaan modal kerja pada PT. SIANTAR TOP Tbk, dan untuk mengetahui besarnya tingkat profitabilitas pada PT. SIANTAR TOP Tbk. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode analisis data interaktif kualitatif, data yang digunakan adalah data sekunder , dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini juga sumber data sekunder berupa laporan keuangan tahunan PT. SIANTAR TOP Tbk dari tahun 2015 sampai tahun 2018 yang terdiri dari laporan neraca dan laporan laba rugi.
4. Muhamad Rahmad (2018) dalam penelitian yang berjudul “Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja Dengan Pendekatan Efisiensi Biaya Pada Koperasi Unit Desa (KUD) Cendana, Desa Taulan, Kecamatan Cendana, Kabupaten Enrekang”. Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan penelitiannya pada Koperasi Unit Desa (KUD) Cendana,

Desa Taulan, Kecamatan Cendana, Kabupaten Enrekang. Rumusan masalah dalam penelitian ini Apakah sumber dan penggunaan modal kerja koperasi diperoleh dan digunakan secara optimal dengan biaya seefisien mungkin pada koperasi Unit Desa (KUD) Cendana Desa Taulan kecamatan cendana kabupaten enrekang. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui sumber dan optimalisasi penggunaan modal kerja secara efisien pada koperasi unit desa (KUD) cendana desa taulan kecamatan cendana kabupaten enrekang. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif, data yang digunakan adalah data primer dan sekunder, yaitu peneliti melakukan kunjungan langsung ke subjek penelitian dan memperoleh data yang berasal dari laporan anggaran dan realisasi biaya.